

**PERILAKU MAKAN LUTUNG JAWA DAN OWA JAWA DI PUSAT RAHABILITASI
PRIMATA JAWA (PRPJ) CIWIDEY**

VERAWATI PRAKOSO

1187020076

ABSTRAK

Lutung Jawa dan Owa Jawa merupakan primata endemik yang berada di Indonesia yang penyebaran populasinya di Pulau Jawa, Bali, dan Lombok. Lutung Jawa dan Owa Jawa terancam pada habitat alamnya akibat perburuan dan pemeliharaan oleh manusia, pada saat dipelihara oleh manusia, mereka umumnya diberikan pakan yang sama dengan makanan manusia yang menyebabkan perilaku makan primata dapat berubah. Pusat Rehabilitasi Primata Jawa (PRPJ) *The Aspinal Foundation* menjadi salah satu tempat perlindungan primata yang bertujuan untuk mengembalikan perilaku alami primata yang sudah berubah karena pemeliharaan manusia hingga siap untuk dikembalikan ke alam. Penelitian ini menggunakan metode *ad-libitum sampling* dan *scan sampling*, dengan analisis data secara kuantitatif dan deskriptif. Objek dalam penelitian terdiri dari satu pasangan Lutung Jawa bernama Agus-Febi dan Owa Jawa bernama Douglas-Kimba. Hasil yang diperoleh berupa perilaku makan Agus-Febi yang didapat adalah mengambil, menggigit, mengunyah dan menelan. Puncak aktivitas makan Agus pada pukul 09.01-10.00 WIB dengan frekuensi rata-rata yaitu 26.61% dan pada Febi pada pukul 15.01-16.00 WIB dengan frekuensi rata-rata yaitu 38.14%. Perilaku makan Douglas-Kimba meliputi mengambil, memotong, menggigit, mengunyah dan menelan. Puncak aktivitas makan Douglas pada pukul 15.00-16.00 WIB dengan frekuensi rata-rata yaitu 20.42% dan Kimba pada pukul 14.01-15.00 WIB dengan frekuensi rata-rata yaitu 14.83%. Pakan pada Agus-Febi terdiri 16 jenis pakan dengan rata-rata berat konsumsi pakan perhari adalah $\pm 2,4$ kg dengan rata-rata frekuensi aktivitas makan untuk Agus 17.75% dan Febi 25.03%. Pada Douglas-Kimba terdiri dari 22 jenis pakan dengan rata-rata konsumsi perhari sebanyak $\pm 2,6$ kg. Rata-rata frekuensi aktivitas makan pada Douglas 15.85%, dan Kimba 10.52%.

Kata kunci: Lutung Jawa, Owa Jawa, perilaku makan, PRPJ, ad-libitum

**DIET BEHAVIOR OF JAVAN LANGUAR AND JAVAN GIBBON AT THE JAVAN
PRIMATE REHABILITATION CENTER (PRPJ) CIWIDEY**

VERAWATI PRAKOSO

1187020076

ABSTRACT

Javan languar and Javan gibbon are endemic primates in Indonesia whose population distribution is on the islands of Java, Bali, and Lombok. Javan langurs and Javan gibbons are threatened in their natural habitats due to hunting and maintenance by humans, when kept by humans, they are generally given the same food as human food which causes primate eating behavior to change. The Aspinal Foundation's Java Primate Rehabilitation Center (PRPJ) is a primate sanctuary that aims to restore primate natural behavior that has changed due to human care until it is ready to be returned to nature. This study uses ad-libitum sampling and scan sampling methods, with quantitative and descriptive data analysis. The object in the study consisted of a pair of Javanese langur named Agus-Febi and a Javan gibbon named Douglas-Kimba. Based on observations, the results in the form of Agus-Febi's eating behavior were taking, biting, chewing and swallowing. Agus' eating activity peaks at 09.01.10.00 WIB with an average frequency of 26.61% and on Febi at 15.01 to 16.00 WIB with an average frequency of 38.14%. Douglas-Kimba eating behaviors include picking up, cutting, biting, chewing and swallowing. The peak of eating activity was Douglas at 15.00-16.00 WIB with an average frequency of 20.42% and Kimba at 14.01-15.00 WIB with an average frequency of 14.83%. The feed on Agus-Febi consisted of 16 types of feed with an average daily weight of ± 2.4 kg with an average frequency of feeding activity for Agus 17.75% and Febi 25.03%. Douglas-Kimba consists of 22 types of feed with an average daily consumption of ± 2.6 kg. The average frequency of eating activity at Douglas is 15.85%, and Kimba is 10.52%.

Keywords: Javan langur, Javan gibbon, feeding behavior, PRPJ, ad-libitum